

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dalam penggunaan komputer (CSE) memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEOU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin percaya diri pengguna terhadap kemampuan teknologinya, semakin besar kemungkinan mereka menilai teknologi sebagai sesuatu yang bermanfaat dan mudah digunakan. Selain itu, kondisi pendukung (FC) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku (BI), namun tidak mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), yang mungkin disebabkan oleh pengguna yang sudah terbiasa menggunakan teknologi. Karakteristik siswa (SC), seperti keterbukaan dan pengalaman terhadap teknologi, juga memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, tetapi tidak berpengaruh langsung terhadap niat pengguna (BI). Dukungan sosial dari lingkungan sekitar berpengaruh positif terhadap sikap (AT) pengguna terhadap teknologi, meskipun tidak cukup kuat untuk mempengaruhi niat mereka secara langsung. Terakhir, persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) dan persepsi kegunaan (PU) terbukti berpengaruh positif terhadap sikap dan niat perilaku untuk menggunakan teknologi, dengan pengguna yang merasa bahwa teknologi bermanfaat dan mudah digunakan cenderung memiliki sikap positif dan berkeinginan untuk terus menggunakannya.

Berdasarkan hasil temuan ini, ada beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola pendidikan tinggi untuk meningkatkan adopsi teknologi di kalangan mahasiswa. Pertama, program pelatihan teknologi untuk

mahasiswa baru perlu difokuskan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam penggunaan perangkat lunak yang relevan dengan kegiatan akademik khususnya aplikasi e-learning. Mahasiswa semester awal, yang umumnya masih baru dalam penggunaan sistem e-learning, akan sangat terbantu dengan pelatihan yang didasarkan pada perangkat lunak secara langsung.

Kedua, peningkatan infrastruktur teknologi menjadi prioritas utama. Saat ini, dengan 2500 mahasiswa aktif di kampus dan kecepatan internet yang tersedia hanya 300 Mbps, jelas bahwa kapasitas jaringan ini tidak memadai. Berdasarkan kajian literatur, idealnya, untuk mendukung aktivitas digital yang intensif seperti akses konten pembelajaran berbasis audio video, pengunggahan dan pengunduhan materi akademik, serta komunikasi virtual antar mahasiswa dan dosen, kecepatan internet minimal yang dibutuhkan adalah 1 Gbps untuk setiap 1000 pengguna

Dengan demikian, institusi ini seharusnya memiliki kecepatan minimal 2,5 Gbps untuk 2500 mahasiswa aktif. Kecepatan ini akan memungkinkan akses internet yang lebih stabil dan merata, khususnya saat banyak mahasiswa menggunakan internet secara bersamaan, misalnya untuk kuliah daring, ujian, atau diskusi kelompok. Ketersediaan infrastruktur internet yang memadai tidak hanya akan mendukung kegiatan akademik sehari-hari tetapi juga akan mengurangi tingkat frustrasi yang sering terjadi akibat lambatnya koneksi saat beban jaringan menjadi tinggi.

Ketiga, dukungan sosial dari lingkungan kampus harus diperkuat, khususnya melalui program mentoring antara mahasiswa senior dan mahasiswa

baru, hal ini memungkinkan mahasiswa baru belajar dari pengalaman senior dalam penggunaan teknologi. Diskusi kelompok dan proyek kolaboratif berbasis teknologi tidak hanya memperkuat keterampilan digital mahasiswa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam penggunaan teknologi.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2020.”
- [2] STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, “iLearn : e-learning open knowledge for sharing.” Accessed: May 19, 2024. [Online]. Available: <https://persadakhatulistiwa.ac.id/kuliah/>
- [3] Badan Pusat Statistik, “Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021”.
- [4] Badan Pusat Statistik, “Pengguna Internet per Kabupaten di Kalimantan Barat.” Accessed: Jul. 02, 2024. [Online]. Available: <https://kalbar.bps.go.id/indicator/2/145/1/akses-internet.html>
- [5] D. Ririen and F. Daryanes, “ANALISIS LITERASI DIGITAL MAHASISWA,” *Research and Development Journal of Education*, vol. 8, no. 1, p. 210, Apr. 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i1.11738.
- [6] “Kemampuan Menerapkan Keamanan Digital Masyarakat Wilayah 3T Lebih Unggul dari Non-3T.” [Online]. Available: <https://survei.literasidigital.id/>.
- [7] W. Purnami *et al.*, “Peran Keluarga, Lembaga Adat, Pemerintah Desa Dan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Perkampungan Tradisional.”
- [8] S. Sfenrianto, E. Tantrisna, H. Akbar, and W. Mochamad, “E-learning effectiveness analysis in developing countries: East nusa tenggara, Indonesia perspective,” *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, vol. 7, no. 3, pp. 417–424, Jan. 2018, doi: 10.11591/eei.v7i3.849.
- [9] “The Why, the What and the How Digital Skills Methodological Guidebook V 2.0 for Preparing Digital Skills Country Action Plans for Higher Education and TVET,” 2021.
- [10] R. A. Sánchez and A. D. Hueros, “Motivational factors that influence the acceptance of Moodle using TAM,” *Comput Human Behav*, vol. 26, no. 6, pp. 1632–1640, Nov. 2010, doi: 10.1016/j.chb.2010.06.011.
- [11] S. A. Salloum, A. Qasim Mohammad Alhamad, M. Al-Emran, A. Abdel Monem, and K. Shaalan, “Exploring students’ acceptance of e-learning through the development of a comprehensive technology acceptance model,” *IEEE Access*, vol. 7, pp. 128445–128462, 2019, doi: 10.1109/ACCESS.2019.2939467.
- [12] L. Pham, Y. B. Limbu, T. K. Bui, H. T. Nguyen, and H. T. Pham, “Does e-learning service quality influence e-learning student satisfaction and

- loyalty? Evidence from Vietnam," *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, vol. 16, no. 1, Dec. 2019, doi: 10.1186/s41239-019-0136-3.
- [13] J. Lee, H. D. Song, and A. J. Hong, "Exploring factors, and indicators for measuring students' sustainable engagement in e-learning," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, no. 4, Feb. 2019, doi: 10.3390/su11040985.
- [14] S. A. Salloum, M. Al-Emran, K. Shaalan, and A. Tarhini, "Factors affecting the E-learning acceptance: A case study from UAE," *Educ Inf Technol (Dordr)*, vol. 24, no. 1, pp. 509–530, Jan. 2019, doi: 10.1007/s10639-018-9786-3.
- [15] M. M. M. Abbad, "Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries," *Educ Inf Technol (Dordr)*, vol. 26, no. 6, pp. 7205–7224, Nov. 2021, doi: 10.1007/s10639-021-10573-5.
- [16] Muhaqiqin and I. Budi, "Analysis of Factors Affecting Lecturer Acceptance of the E-Learning System in Universitas Lampung," 2019.
- [17] STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, "Selayang Pandang STKIP Persada Khatulistiwa Sintang."
- [18] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Q*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [19] I. Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."
- [20] P. Y. K. Chau, "An Empirical Assessment of a Modified Technology Acceptance Model," *Journal of Management Information Systems*, vol. 13, no. 2, pp. 185–204, 1996, doi: 10.1080/07421222.1996.11518128.
- [21] S. Taylor and P. A. Todd, "Understanding information technology usage: A test of competing models," *Information Systems Research*, vol. 6, no. 2, pp. 144–176, 1995, doi: 10.1287/isre.6.2.144.
- [22] V. Venkatesh, R. H. Smith, M. G. Morris, G. B. Davis, F. D. Davis, and S. M. Walton, "Quarterly USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW1."
- [23] D. J. Terry and J. E. O'Leary, "The theory of planned behaviour: The effects of perceived behavioural control and self-efficacy," *British Journal of Social Psychology*, vol. 34, no. 2, pp. 199–220, 1995, doi: 10.1111/j.2044-8309.1995.tb01058.x.

- [24] A. Bhattacherjee, “Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model,” 2001.
- [25] E. S. Park and M. S. Park, “Factors of the technology acceptance model for construction IT,” *Applied Sciences (Switzerland)*, vol. 10, no. 22, pp. 1–15, Nov. 2020, doi: 10.3390/app10228299.
- [26] R. Between, E. Usefulness, E. Of Use, and A. A. S. I. T. U. 3g M. Services, “Journal of Information Technology Management Exploring The Relationship Between Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Enjoyment, Attitude And Subscribers’ Intention Towards Using 3G Mobile Services,” *Journal of Information Technology Management*, vol. XXII, no. 1, 2011.
- [27] in Hawaii, L. Carter, and F. Bélanger, “The utilization of e-government services: citizen trust, innovation and acceptance factors *,” 2005.
- [28] I. A. C. Jimenez, L. C. C. García, M. G. Violante, F. Marcolin, and E. Vezzetti, “Commonly used external tam variables in e-learning, agriculture and virtual reality applications,” *Future Internet*, vol. 13, no. 1, pp. 1–21, Dec. 2021, doi: 10.3390/fi13010007.
- [29] M. C. Howard, “Creation of a computer self-efficacy measure: analysis of internal consistency, psychometric properties, and validity,” *Cyberpsychol Behav Soc Netw*, vol. 17, no. 10, pp. 677–681, Oct. 2014, doi: 10.1089/cyber.2014.0255.
- [30] I. Ajzen, “Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research.”
- [31] V. Venkatesh, R. H. Smith, M. G. Morris, G. B. Davis, F. D. Davis, and S. M. Walton, “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View.”
- [32] R. Laboratory, I. L. Urbana Illinois, S. R. Editor Allen Avner, E. H. Call-Himwich Lorry Francis AlecHimviich joieph A Klecko, and A. Lynn Missflt, “Computer-Based Education Education At Welfare National Institute Of Education.”
- [33] J. Cross, “An informal history of eLearning,” Sep. 01, 2004. doi: 10.1108/10748120410555340.
- [34] J. C. Anderson, J. L. Kellogg, and D. W. Gerbing, “Structural Equation Modeling in Practice: A Review and Recommended Two-Step Approach,” 1988.
- [35] M. Jabali and C. Walker, “An Exploratory Cross-Sectional Study: FlipQuiz as a Digital Tool for Learning English Vocabulary in Language

- Classroom,” *International Journal of Technology in Education*, vol. 4, no. 3, pp. 516–526, Jul. 2021, doi: 10.46328/ijte.149.
- [36] J. T. Salvador, “Exploring Quantitative and Qualitative Methodologies: A Guide to Novice Nursing Researchers,” *European Scientific Journal, ESJ*, vol. 12, no. 18, p. 107, Jun. 2016, doi: 10.19044/esj.2016.v12n18p107.
- [37] S. Ebadi and A. Raygan, “Investigating the facilitating conditions, perceived ease of use and usefulness of mobile-assisted language learning,” *Smart Learning Environments*, vol. 10, no. 1, Dec. 2023, doi: 10.1186/s40561-023-00250-0.
- [38] R. George Saadé and D. Kira, “Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Self-Efficacy,” *Journal of Information Technology Education: Research*, vol. 8, pp. 177–191, 2009, doi: 10.28945/166.
- [39] B. T. Sampath Kumar and M. T. Basavaraja, “Computer access and use: understanding the expectations of Indian rural students,” *Quality Assurance in Education*, vol. 24, no. 1, pp. 56–69, Feb. 2016, doi: 10.1108/QAE-03-2014-0012.
- [40] A. K. Akuoma, “A Comparative Study of Computer Literacy in Urban And Rural Primary Schools In Rivers State of Nigeria,” *Journal of Sociological Research*, vol. 3, no. 2, Dec. 2012, doi: 10.5296/jsr.v3i2.2893.
- [41] E. J. Malecki, “Digital development in rural areas: potentials and pitfalls,” 2003.
- [42] A. Larrabee Sønderlund, E. Hughes, and J. Smith, “The efficacy of learning analytics interventions in higher education: A systematic review,” 2019, *Blackwell Publishing Ltd.* doi: 10.1111/bjet.12720.
- [43] A. Bandura, “A social cognitive theory of personality,” 1999.
- [44] “Differential Engagement of Self-Reactive Influences in Cognitive Motivation.”
- [45] S. Taylor and P. A. Todd, “Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models,” 2001.
- [46] Z. Liu, “Reading behavior in the digital environment: Changes in reading behavior over the past ten years,” *Journal of Documentation*, vol. 61, no. 6, pp. 700–712, Dec. 2005, doi: 10.1108/00220410510632040.
- [47] B. Cabellos, F. Siddiq, and R. Scherer, “The moderating role of school facilitating conditions and attitudes towards ICT on teachers’ ICT use and emphasis on developing students’ digital skills,” *Comput Human Behav*, vol. 150, Jan. 2024, doi: 10.1016/j.chb.2023.107994.

- [48] R. R. Saqr, S. A. Al-Somali, and M. Y. Sarhan, “Exploring the Acceptance and User Satisfaction of AI-Driven e-Learning Platforms (Blackboard, Moodle, Edmodo, Coursera and edX): An Integrated Technology Model,” *Sustainability (Switzerland)*, vol. 16, no. 1, Jan. 2024, doi: 10.3390/su16010204.
- [49] C.-Y. Wang, H.-J. Lai, H. J. & Lai, and C. Y. Wang, “Examining public librarians’ information literacy, self-directed learning readiness, and e-learning attitudes: A study from Taiwan,” 2012. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/289323981>
- [50] V. Benigno and G. Trentin, “The evaluation of online courses,” 2000, *Blackwell Publishing Ltd.* doi: 10.1046/j.1365-2729.2000.00137.x.
- [51] *Social Influence Theory*. [Online]. Available: <https://open.ncl.ac.uk>
- [52] Y. Hwang, “Understanding social influence theory and personal goals in e-learning,” *Information Development*, vol. 32, no. 3, pp. 466–477, Jun. 2016, doi: 10.1177/0266666914556688.
- [53] A. Joshi, S. Kale, S. Chandel, and D. Pal, “Likert Scale: Explored and Explained,” *Br J Appl Sci Technol*, vol. 7, no. 4, pp. 396–403, Jan. 2015, doi: 10.9734/bjast/2015/14975.
- [54] M. M. M. Abbad, “Using the UTAUT model to understand students’ usage of e-learning systems in developing countries,” *Educ Inf Technol (Dordr)*, vol. 26, no. 6, pp. 7205–7224, Nov. 2021, doi: 10.1007/s10639-021-10573-5.
- [55] H. M. Selim, “Critical success factors for e-learning acceptance: Confirmatory factor models,” *Comput Educ*, vol. 49, no. 2, pp. 396–413, Sep. 2007, doi: 10.1016/j.compedu.2005.09.004.
- [56] J. Ejdys, “Factors affecting the adoption of e-learning at university level,” *WSEAS Transactions on Business and Economics*, vol. 18, pp. 313–323, 2021, doi: 10.37394/23207.2021.18.32.
- [57] M. C. Lee, “Explaining and predicting users’ continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation-confirmation model,” *Comput Educ*, vol. 54, no. 2, pp. 506–516, Feb. 2010, doi: 10.1016/j.compedu.2009.09.002.
- [58] G. W. H. Tan, K. B. Ooi, L. Y. Leong, and B. Lin, “Predicting the drivers of behavioral intention to use mobile learning: A hybrid SEM-Neural Networks approach,” *Comput Human Behav*, vol. 36, pp. 198–213, 2014, doi: 10.1016/j.chb.2014.03.052.

- [59] J. F. Hair JR, ,William C Black, B. Barry J, and A. Rolph E, “Multivariate Data Analysis,” 2014.
- [60] J. F. Hair, W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson, “MULTIVARIATE DATA ANALYSIS EIGHTH EDITION,” 2019. [Online]. Available: www.cengage.com/highered
- [61] C. Fornell and D. F. Larcker, “Structural Equation Models With Unobservable Variables And Measurement Error: Algebra And Statistics.,” 1985.
- [62] M. Tavakol and R. Dennick, “Making sense of Cronbach’s alpha,” Jun. 27, 2011. doi: 10.5116/ijme.4dfb.8dfd.
- [63] P. M. Podsakoff, S. B. MacKenzie, J. Y. Lee, and N. P. Podsakoff, “Common Method Biases in Behavioral Research: A Critical Review of the Literature and Recommended Remedies,” Oct. 2003. doi: 10.1037/0021-9010.88.5.879.
- [64] S. G. West, J. F. Finch, and P. J. Curran, “Structural Equation Models with Nonnormal Variables : Problem and Remedies”.
- [65] A. Ugoni and B. F. Walker, “THE t TEST An introduction,” 1995.
- [66] L. T. Hu and P. M. Bentler, “Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives,” *Structural Equation Modeling*, vol. 6, no. 1, pp. 1–55, 1999, doi: 10.1080/10705519909540118.
- [67] Y. M. Yusoff, Z. Muhammad, M. Salehuddin, M. Zahari, E. S. Pasah, and E. Robert, “Individual Differences, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness in the E-Library Usage.”
- [68] H. Trie and Sudiana, “Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology),” 2015.
- [69] Z. Ji, Z. Yang, J. Liu, and C. Yu, “Investigating users’ continued usage intentions of online learning applications,” *Information (Switzerland)*, vol. 10, no. 6, Jun. 2019, doi: 10.3390/info10060198.
- [70] V. Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis, and F. D. Davis, “User acceptance of information technology: Toward a unified view,” *MIS Q*, vol. 27, no. 3, pp. 425–478, 2003, doi: 10.2307/30036540.
- [71] The Culture Factor Group Oy, “The Culture Factor. (n.d.). Hofstede Insights: Indonesia - Country Comparison.” Accessed: Oct. 21, 2024. [Online]. Available: <https://www.theculturefactor.com/country-comparison-tool?countries=indonesia>

